

RINGKASAN

Gerabah merupakan hasil kerajinan dengan prospek cukup baik untuk dikembangkan mengingat potensi pasar yang semakin luas. Dari proses pembuatan gerabah, permasalahan yang terjadi adalah berkaitan dengan teknologi pada saat pembuatan bahan baku gerabah. Tujuan dari kegiatan IbM yang dilaksanakan pada pengrajin gerabah di desa Kesilir, Wuluhan Jember ini adalah terbuatnya 1 unit mesin press briket dengan bahan alternatif dari kotoran sapi, serta penerapan rumah pengering untuk pengeringan gerabah, sehingga produksi lebih hemat (efisien) dari aspek financial dan dari tenaga manusia. Metode pada kegiatan ini dimulai dengan diskusi bersama mitra, perancangan mesin, uji coba mesin dan pelatihan penggunaan mesin serta evaluasi kegiatan. Di akhir kegiatan IbM ini, mesin press briket dan rumah pengering telah selesai dirancang dan telah digunakan oleh pengrajin gerabah di desa Kesilir, Wuluhan, Jember. Dengan menggunakan mesin press dan rumah pengering ini hasil pembakaran lebih baik, kualitas hasil gerabah menjadi lebih baik dan tenaga manusia menjadi lebih hemat. Dengan keuntungan penggunaan mesin maka keberlanjutan usaha produksi gerabah di Kesilir menjadi lebih terjamin.

